

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu penghasil kelapa terbesar di Provinsi Riau. Luas perkebunan kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 341.726 Ha dengan produksi sebesar 361.348 ton (BPS Provinsi Riau, 2020). Arang tempurung kelapa merupakan salah satu produk turunan kelapa yang banyak di olah untuk menambah pendapatan. Selain tempurung kelapa biasanya masyarakat membuat arang dengan bahan dasar sisa-sisa kayu dari pembuatan meubel. Tempurung kelapa merupakan limbah organik yang memiliki sifat difusi termal yang baik yang berasal dari tingginya selulosa dan lignin yang terkandung dalam tempurung kelapa. Keberadaan tempurung kelapa yang melimpah baik yang berasal dari limbah rumah tangga maupun dari limbah pertanian dan industri belum dimanfaatkan secara maksimal.

Pengolahan tempurung kelapa relatif sederhana dan dapat dilaksanakan oleh usaha-usaha kecil (Said et al., 2001). Komposisi kimia yang terkandung dalam tempurung kelapa yaitu selulosa 26,60% ; pentosan 27,70% ; dan lignin 29,40% yang menjadikan tempurung kelapa berpotensi sebagai salah satu sumber energi alternatif (Tumbel et al., 2019). Pada kehidupan sehari-hari kebanyakan masyarakat memanfaatkan tempurung kelapa sebagai bahan bakar yaitu arang bakar. Selain dimanfaatkan sebagai bahan bakar langsung maupun dalam bentuk arang tempurung kelapa juga dapat ditingkatkan kegunaannya pada bidang industri yaitu sebagai bahan absorpsi setelah diubah menjadi arang aktif atau karbon aktif (Christina dan Norce, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Arang tempurung kelapa biasanya dimanfaatkan sebagai bahan bakar, baik dalam bentuk langsung maupun arang bakar. Selain itu, dapat ditingkatkan kegunaannya dalam industri sebagai bahan absorpsi setelah diubah menjadi arang aktif atau karbon aktif (Christina dan Norce, 2006).

Satu-satunya usaha pengolahan arang tempurung kelapa di Kecamatan Tempuling adalah CV Bara Charcoal yang berdiri sejak tahun 2017 dengan jumlah tenaga kerja 4 orang. CV Bara Charcoal memproduksi dua jenis arang yaitu, arang drum dimana pembuatannya dilakukan di dalam drum dan tidak terkontaminasi dengan tanah maupun pasir dan arang asalan dimana arang asalan ini dibakar di atas tanah sehingga kualitas yang didapat pun jauh berbeda. Jumlah produksi sebanyak 20 ton sampai 28 ton per minggu. Selain memproduksi arang tempurung sendiri, CV Bara Charcoal juga membeli tempurung kelapa dan membeli arang yang sudah jadi. Kemudian, arang ini dijual ke luar daerah seperti Tangerang, Bogor dan Jepara.

Pengenalan dan pemahaman yang baik terhadap lingkungan internal dan eksternal dalam pengembangan usaha arang tempurung kelapa diharapkan menghasilkan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha untuk meningkatkan keuntungan dan mengembangkan usaha dimasa yang akan datang. Lingkungan internal terdiri dari kekuatan seperti produk yang berkualitas, Lokasi usaha yang strategis dan usaha memakai modal sendiri sedangkan kelemahan seperti peralatan usaha masih sederhana dan ketergantungan pada musim dan cuaca yang tidak menentu. Lingkungan eksternal yang terdiri dari harga jual tinggi dan stabil dan pemasaran produk yang luas serta ancaman seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

keterbatasan jadwal pengiriman produk dan hambatan dalam mendapatkan transportasi.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ” Strategi Pengembangan Arang Tempurung Kelapa Bara Cv. Charcoal di Desa Pangkalan 7 Kecamatan Tempuling”

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dalam pengembangan usaha arang tempurung kelapa Cv. Bara Charcoal Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri

Hilir?

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan usaha arang tempurung kelapa Cv. Bara Charcoal di Kecamatan Tempuling.

1. 4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam mensejahterakan usaha arang tempurung kelapa di Kecamatan Tempuling.
2. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam mengembangkan usaha arang tempurung kelapa di Kecamatan Tempuling.